

BAB IV

SIMPULAN

Pada penulisan karya tulis tugas akhir ini, penulis melakukan pembahasan terkait analisis fundamental dan penilaian harga saham untuk keputusan investasi yang berfokus pada PT Indointernet Tbk. Dari pembahasan yang telah dilakukan diperoleh hasil simpulan sebagai berikut:

1) Analisis Strategi dan Bisnis PT Indointernet Tbk Periode 2019-2021

Berdasarkan analisis strategi dan bisnis PT Indointernet yang telah dilakukan pada bab pembahasan dapat diambil simpulan bahwa EDGE memiliki kondisi bisnis dan strategi yang cukup memadai. Hal tersebut terjadi karena sektor TIK adalah sektor yang cukup banyak dibutuhkan baik perorangan maupun korporasi. Selain itu, masuknya pesaing baru harus didampingi dengan persyaratan-persyaratan tertentu sehingga ancaman atas hal tersebut tidak terlalu tinggi. Kekuatan tawar-menawar pemasok EDGE juga merupakan suatu keunggulan karena memiliki tingkat yang rendah sehingga EDGE lebih leluasa untuk menegosiasikan harga. Namun, terdapat pula kelemahan dari strategi dan bisnis EDGE, yaitu banyaknya pesaing industri yang sebelumnya telah ada sehingga EDGE harus membuat *differentiation* atas pelayanan yang diberikan agar tetap *existing*. Selain itu, banyaknya produk substitusi karena berkembangnya zaman dan

kekuatan tawar-menawar pemasok yang tinggi mengharuskan EDGE untuk selalu *up-to-date* dalam memberikan fasilitas teknologinya agar tetap dilirik oleh pelanggan. Selanjutnya, secara biaya EDGE dirasa belum mampu menggunakan biaya secara optimal dibandingkan rata-rata industri. Namun, secara strategi korporasi EDGE dirasa cukup optimal dengan melakukan tidak hanya satu jenis usaha saja.

2) Analisis Akuntansi PT Indointernet Tbk Periode 2019-2021

Berdasarkan analisis akuntansi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kebijakan akuntansi EDGE adalah fleksibel. Hal tersebut dapat digunakan oleh EDGE untuk mencapai strateginya. Dari sisi kualitas pengungkapan EDGE memiliki CaLK yang cukup memadai meskipun beberapa perincian tidak dijelaskan secara detail. Selain itu, terdapat pula beberapa indikasi *red flags* atas laporan keuangan EDGE, tetapi hal tersebut dapat dijelaskan dengan CaLK dan hubungan dengan akun yang lain. Kurang memadainya informasi dan pengamatan yang dilakukan, maka penghitungan atas saldo akun belum dapat dilakukan.

3) Analisis Keuangan PT Indointernet Tbk Periode 2019-2021

Berdasarkan analisis keuangan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kondisi risiko dan arus kas EDGE cukup baik. Akan tetapi, apabila melihat dari sisi profitabilitas EDGE masih kalah dengan rata-rata industri.

4) Analisis Prospektif PT Indointernet Tbk Periode 2019-2021

Atas dasar analisis prospektif yang dilakukan menunjukkan bahwa keadaan laporan keuangan EDGE pada tahun peramalan menunjukkan angka yang positif. Jumlah NOPAT dari tahun ke tahun akan berangsur-angsur naik. Selain itu,

keadaan utang EDGE juga tidak akan terlampaui meningkat drastis. Di sisi lain, kondisi ekuitas EDGE akan selalu meningkat selama periode *forecasting*.

5) Perhitungan Biaya Modal

Perhitungan biaya modal EDGE diperlukan karena merupakan bagian dari perhitungan nilai intrinsik saham EDGE. Dari perhitungan ini diketahui nilai *cost of equity* dengan metode CAPM, *cost of debt* EDGE, dan *cost of debt after tax* pada awal tahun 2022 masing-masing adalah sebesar 5,87%; 3,17%; dan 2,38%. Selain itu, diketahui pula bahwa EDGE memiliki WACC sebesar 5,836%.

6) Penilaian Intrinsik Saham PT Indointernet Tbk untuk Keputusan Investasi

Berdasarkan perhitungan valuasi yang telah dilakukan, diperoleh hasil kondisi saham EDGE dengan metode DCF dan *discounted abnormal earning* (DAE) adalah *overvalued*. Namun, hasil dari metode *price multiple*, baik menggunakan pendekatan PBV, PER, dan PSR menunjukkan kondisi saham yang *undervalued*. Metode DAE dan DCF merupakan metode yang memperhitungkan *time money of value* sehingga sudah disesuaikan dengan kondisi keuangan di masa depan, sedangkan metode *price multiple* hanya melihat dari data historis perusahaan sejenis.

Keputusan untuk membeli atau menjual saham adalah milik investor. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, investor dapat melakukan penjualan saham apabila merujuk pada DAE dan DCF. Namun apabila investor menimbang berdasarkan *price multiple*, maka investor dapat melakukan pembelian saham EDGE. Selain itu, pertimbangan mengenai prospek dan keadaan keuangan di masa

depan juga merupakan hal yang penting untuk melakukan pembelian atau penjualan atas saham EDGE.